

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang banyak melakukan kegiatan-kegiatan dalam pembangunannya khususnya kegiatan dibidang ekonomi. Pergerakan dibidang ekonomi ini membutuhkan adanya sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang perkembangannya, khususnya sarana dan prasarana transportasi. Ini dikarenakan pergerakan ekonomi tersebut tidak hanya berkuat pada satu wilayah tertentu saja tetapi juga menjangkau, melibatkan dan berhubungan dengan wilayah lainnya.

Pertumbuhan penduduk dan peningkatan aktivitas kota di Indonesia menyebabkan banyak berkembangnya kawasan komersial. Salah satu sektor yang perlu diperhatikan untuk mengantisipasi perkembangan kawasan komersial ini adalah penanganan masalah transportasi. Hal ini karena transportasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dan memegang peranan yang sangat strategis dalam perkembangan dan pertumbuhan suatu wilayah maupun pemerataan hasil-hasil pembangunan yang ada.

Kabupaten Tegal merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah. Kabupaten Tegal menghubungkan antara jalur utara dengan jalur selatan. Hal tersebut mengakibatkan arus lalu lintas yang tinggi pada beberapa jaringan jalannya, diantaranya, yaitu Jalan Raya Adiwerna. Pada ruas jalan ini memiliki arus lalu lintas yang tinggi, terutama pada area sekitar pusat kegiatan seperti pasar, meskipun ruas jalan ini termasuk dalam fungsi jalan arteri sekunder. Pada ruas jalan ini terdapat simpang yang merupakan pertemuan antara jalan nasional dengan jalan kabupaten sehingga memiliki arus lalu lintas tinggi dan jenis kendaraan yang beragam (*mix traffic*). Sehingga sangat berbahaya jika melintasi ruas jalan tersebut. Dapat dilihat dari kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Tegal Memiliki jumlah kecelakaan lalu lintas selama tahun 2015 mencapai 573 kejadian dengan 162 orang meninggal dunia dan 679 orang

luka ringan serta dengan kerugian material sebesar Rp 200.260.000,-. Tentunya jumlah kecelakaan yang terjadi bukanlah jumlah yang sedikit. Pada Jalan Raya Utara Adiwerna Sendiri Terdapat 17 kejadian kecelakaan dari tahun 2014 – 2016, dengan pada tahun 2016 terdapat 8 kejadian dengan 2 korban meninggal dunia, 1 korban luka berat, dan 9 korban luka ringan.

Melihat dari kondisi transportasi yang terjadi di Kabupaten Tegal saat ini, maka perlu dilakukan kajian mengenai permasalahan transportasi dengan melakukan manajemen rekayasa lalu lintas khususnya pada Jalan Raya Utara Adiwerna untuk meningkatkan kinerja dan tingkat keselamatan pada ruas jalan tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan di wilayah studi dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Jalan Raya Adiwerna terdapat 2 simpang, yaitu 1 simpang bersinyal (Simpang 3 Sentral) dan 1 simpang tidak bersinyal (Simpang Tugu Tehbotol Sosro). Pada ruas jalan ini merupakan Daerah Pusat Kegiatan atau *Central Business District* yang mana terdapat Pasar Bawang, Pasar Banjaran, dan Ruko Adiwerna sehingga menyebabkan *Mix Traffic* atau arus lalu lintas campuran.
2. Arus lalu lintas yang bercampur dengan mobilitas tinggi sangat membahayakan pengguna jalan rentan.
3. Sepanjang ruas jalan pada Daerah Pusat Kegiatan terdapat parkir *on street* dan Pedagang Kaki Lima di badan jalan yang mengurangi lebar efektif jalan.
4. Penggunaan trotoar sebagai tempat berjualan pedagang kaki lima.
5. Terdapat Kemacetan Pada Ruas jalan di depan Pasar Bawang dan Pasar Banjaran.
6. Terdapat kemacetan pada ruas jalan raya Selatan Adiwerna akibat dari adanya kendaraan yang putar balik.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja Ruas Jalan Raya Adiwerna saat ini ?
2. Bagaimana kebutuhan pejalan kaki di Ruas Jalan Raya Utara Adiwerna ?
3. Bagaimana rekayasa lalu lintas yang tepat untuk mengatasi permasalahan pada Jalan Raya Adiwerna?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk melakukan manajemen dan rekayasa lalu lintas pada Jalan Raya Adiwerna. Dengan tujuan penelitian, sebagai berikut :

1. Mengetahui kinerja Jalan Raya Adiwerna.
2. Mengetahui kebutuhan fasilitas pejalan kaki dalam melakukan pergerakan.
3. Mengetahui manajemen rekayasa lalu lintas yang tepat untuk diterapkan pada ruas jalan tersebut.
4. Mengetahui kinerja jaringan jalan sebelum dan setelah dilakukan penanganan.

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi masyarakat, memberikan gambaran mengenai rekayasa lalu lintas untuk meningkatkan kinerja ruas Jalan Raya Adiwerna sehingga memberikan kenyamanan pengguna jalan.
2. Bagi Pemerintah, sebagai saran dan bahan masukan mengenai rekayasa lalu lintas pada ruas Jalan Raya Utara Adiwerna.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, sebagai aplikasi ilmu yang telah diperoleh penulis selama pendidikan dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya;
4. Bagi penulis, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal, Program Studi D IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (DIV MKTJ).

E. Ruang Lingkup

1. Wilayah studi yang diteliti hanya 1 simpang dan 2 ruas jalan pada Jalan Raya Utara Adiwerna dan Jalan Raya Selatan Adiwerna sepanjang 300 meter dari simpang tugu teh botol.
2. Perhitungan kinerja Ruas Jalan dan Simpang dihitung menggunakan pendekatan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997).
3. Perhitungan kebutuhan fasilitas pejalan kaki pada ruas Jalan Raya Utara Adiwerna 2.

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran, penelitian – penelitian yang terkait dengan evaluasi kinerja lalu lintas dapat dilihat pada Tabel 1. 1.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Penulis	Keterangan
1	Pola Kemacetan Lalu-Lintas Di Pusat Kota Bandar Lampung	Tesis, Dedi Firdausi, Universitas Diponegoro, 2006	Penelitian ini bertujuan Menganalisis sistem jaringan jalan dan manajemen lalu-lintas serta pola pergerakan arus kendaraan pada ruas-ruas jalan utama dalam kawasan kemacetan lalu-lintas.
2	Analisis Kinerja Jalan Dalam Upaya Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas Pada Ruas Simpang Bersinyal Di Kota Palu	Jurnal SMARTek, Vol. 9 No. 4, Ali Alhadar, Universitas Tadulako, 2011	Menemukan penyebab dan mencari solusi untuk mengatasi kemacetan jalan raya dalam kota Palu pada simpang bersinyal
3	Evaluasi Pengaturan Simpang Dengan Menggunakan Metode <i>Swedish Traffic Conflict Technique</i> (TCT)	Jurnal Skripsi, M. Hanif N, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, 2016	Pengaturan simpang tiga bersinyal brebes exit tol untuk mengurangi konflik lalu lintas yang terjadi

	(Studi Kasus Simpang Tiga Bersinyal Exit Tol Brebes Timur)		
4	Analisis Kebutuhan Perbaikan Fasilitas Pejalan Kaki Di Jalan Panglima Sudirman (Studi Kasus SMP 1 Mejayan Kabupaten Madiun)	Jurnal Skripsi, Wijaya, Kandha B, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, 2016	Memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jalur pejalan kaki.

Pada penelitian ini analisis yang dilakukan lebih mempertimbangkan aspek keselamatan dan analisis yang digunakan berupa analisis kinerja ruas jalan, kinerja simpang, dan kinerja jaringan jalan serta ruang lingkup yang diteliti berada pada kawasan komersial yang belum ada penelitian terdahulu.